

**Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Penyampaian
Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di
Perusahaan Manufaktur Dalam Laporan Tahunan 2018-2020**



Dyah Unggul Luthfiah

01031381823162

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN , KEBUDAYAAN

RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2022

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PENYAMPAIAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY di PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DALAM LAPORAN TAHUNAN 2018-2020**

Disusun oleh :

Nama : Dyah Unggul Luthfiah

NIM 01031381823162

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 29 Maret 2022
M.M.,Ak

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E.,

NIP. 196503111992032002



Tanggal : 29 Maret 2022

Dwirini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198612142015101201

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PENYAMPAIAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN
***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PERUSAHAAN**
MANUFAKTUR DALAM LAPORAN TAHUNAN 2018-2020

Disusun oleh :

Nama : Dyah Unggul Luthfiah

NIM : 01031381823162

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Mei 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 23 Mei 2022

Ketua

Anggota

Anggota

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.Si., Ak

NIP.196503111992032022

Dwirini, S.E., M.Si., Ak

NIP.198612142015101201

Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

NIP.196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
27/05/2022
v/05

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997021002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dyah Unggul Luthfiah

NIM : 01031381823162

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Penyampaian Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Manufaktur Dalam Laporan Tahunan 2018-2020.

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak

Anggota 1 : Dwirini, S.E., M.Si., Ak

Anggota 2 : Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak

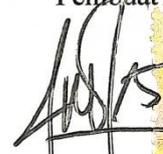
Tanggal Ujian : 17 Mei 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 23 Mei 2022

Pembuat Pernyataan



Dyah Unggul Luthfiah

NIM01031381823162

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS Al Baqarah : 286)

“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar dan memberikannya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.”

(QS. At-Talaq : 2-3)

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia akan selalu senang.” (Imam Syafi’i)

Bagi ku keberhasilan bukan dinilai melalui hasilnya tetapi lihatlah proses dan kerja kerasnya, tanpa adanya proses dan kerja keras maka keberhasilan tidak mempunyai nilai yang berarti dan jika kamu takut melangkah, lihatlah bagaimana seorang bayi yang mencoba berjalan. Niscaya akan kau temukan, bahwa manusia pasti akan jatuh. Hanya manusia yang terbaik lah yang mampu bangkit dari kejatuhannya.

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Almarhumah Ibuku Tercinta
- Ayahku
- Kedua Kakakku
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Dan Almamaterku

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Penyampaian Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Manufaktur Dalam Laporan Tahunan 2018-2020**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program strata Satu (S1) Fakultas ekonomi Universitas sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

Palembang, 23 Mei 2022

Penulis,

Dyah Unggul Luthfiah

NIM.01031381823162

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penulisan skripsi ini, namun atas bantuan berbagai pihak hambatan tersebut dapat teratasi, untuk itu pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana, S.E., M.M., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan juga Koordinator Jurusan Akuntansi yang telah memberikan waktu tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dwirini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Eka Meirawati, S.E., M.Si., Ak selaku dosen Penguji Ujian Seminar Proposal Skripsi serta Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Ayah dan Almarhumah Ibu tercinta. Untuk ayah tercinta, terimakasih terus memberikan doa, sayang, cinta, perhatian, pelajaran dan perjuang ditengah keterbatasan demi kesuksesan penulis. Untuk almarhumah Ibu tercinta yang melatarbelakangi penulis melanjutkan sekolah sarjana, terimakasih telah menjadi Ibu yang sangat luar biasa, terima kasih untuk semua kasih sayang, cinta, pengorbanan, perjuangan dan pelajaran hidup bagi penulis. Untuk Almarhumah Ibuku Rosmaladewi, wanita nomor satu didunia Insyah

Allah esok atau lusa kita akan bertemu kembali.

6. Kakak-kakak tercinta, Rizki Abiyasa, Eka Fitria Ningsih dan Laina Larasati yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
7. Keponakan tercinta, Salwa Nur Latifah dan Adiba Zia Anindya yang juga memberikan semangat dan dukungan selama ini.
8. Sahabat tersayang, Sekar Kirana, Eka Putri Samarinda, Alnamira Rezkia Daulay dan Rizka Nabilla yang menjadi saksi dalam bagian kehidupan penulis dan memberikan dukungan, bantuan, motivasi dan semangat bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga sampai pada tahap penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Teruntuk member EXO, terima kasih sudah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk selalu bahagia dan bertahan selama ini. Sebagai penyemangat penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi bagian dari motivasi dalam hidup penulis yang menjadi penyemangat dan penghibur bagi penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan dan banyak pihak lain yang memberikan kontribusinya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terimakasih penulis.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, yang telah mampu kooperatif dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih karena selalu berpikiran positif ketika keadaan sempit tidak berpihak, dan selalu berusaha mempercayai diri sendiri hingga akhirnya diri ini mampu membuktikan

bahwa bisa mengandalkan diri sendiri.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

Palembang, 23 Mei 2022

Penulis


Dyah Unggul Luthfiah

ABSTRAK
**PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PENYAMPAIAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DALAM LAPORAN TAHUNAN 2018-2020**

Oleh :

DYAH UNGGUL LUTHFIAH

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan antara struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan penyampaian media terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur kepemilikan yang diuji terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan publik. Luas pengungkapan CSR didasarkan pada metode GRI G3.1. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020. Berdasarkan metode *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 61 perusahaan dengan sumber data berupa laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan *content analysis*, diolah dengan uji asumsi klasik, dan kemudian pengujian hipotesis menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H1, H2, H3 ditolak. Di sisi lain, ukuran perusahaan dan penyampaian media yang hanya berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, maka H4 dan H5 diterima.

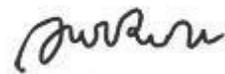
Kata kunci: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Penyampaian Media.

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Anggota



Dwirini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198612142015101201

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT
**THE EFFECT OF OWNERSHIP STRUCTURE, COMPANY SIZE AND
MEDIA DELIVERY ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DISCLOSURE IN MANUFACTURING COMPANIES IN 2018-2020
ANNUAL REPORT**

By

DYAH UNGGUL LUTHFIAH

The aim of this research is to prove the relationship between the ownership structure, company size and media delivery on the disclosure of Corporate Social Responsibility of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The ownership structure tested consists of institutional ownership, managerial ownership, and public ownership. The extent of CSR disclosure is based on the GRI G3.1 method. The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. Based on the purposive sampling method, a sample of 61 companies was obtained with the data source in the form of the company's annual report. Data analysis using content analysis, processed by classical assumption test, and then hypothesis testing using multiple linear regression method using SPSS 25.0 program. The results of this study show that institutional ownership, managerial ownership and public ownership have no significant effect on CSR disclosure, so H1, H2, H3 are rejected. On the other hand, company size and media delivery only have a significant effect on CSR disclosure, so H4 and H5 are accepted.

Keywords: Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), Institutional Ownership, Management Ownership, Public Ownership, Company Size and Media Submission.

Advisor,



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak
NIP. 196503111992032002

Staff Advisor



Dwirini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198612142015101201

Acknowledge

Head of Accounting Program



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Dyah Unggul Luthfiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 21 Januari 2021

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Perumahan PNS Pemkot Blok B.21 RT.036
RW.007 Kec.Gandus, Palembang Sumatera
Selatan

Alamat Email : dyahunggul21@gmail.com

Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 183 Palembang

SMP : SMP Negeri 10 Palembang

SMA : MA Negeri 3 Palembang



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1. Teori Agensi.....	12
2.1.2. Teori Stakeholder	13
2.1.3. Struktur Kepemilikan	14
2.1.3.1. Kepemilikan Institusional	15
2.1.3.2. Kepemilikan Manajerial	16

2.1.3.3.	Kepemilikan Publik	17
2.1.4.	Ukuran Perusahaan.....	18
2.1.5.	Penyampaian Media	19
2.1.6.	Corporate Sosial Responsibility.....	20
2.1.7.	Faktor- Faktor yang Mendukung Perusahaan melakukan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	23
2.1.8.	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	25
2.2.	Penelitian Terdahulu	27
2.3.	Hipotesis.....	29
2.3.1.	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	29
2.3.2.	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	30
2.3.3.	Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	31
2.3.4.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	31
2.3.5.	Pengaruh Penyampaian Media terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	31
2.4.	Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODELOGI PENELITIAN		33
3.1.	Metodelogi Penelitian	33
3.1.1.	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.1.2.	Populasi dan Sampel.....	33
3.2.	Definisi Operasional.....	34
3.2.1.	Variabel Independen	34

3.2.2.	Variabel Dependen.....	37
3.3.	Metode Pengumpulan Data.....	38
3.4.	Metode Analisis Data.....	38
3.4.1.	Analisis Deskriptif	38
3.4.2.	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.4.2.1.	Uji Normalitas	38
3.4.2.2.	Uji Multikolinearitas	39
3.4.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	39
3.4.2.4.	Uji Autokorelasi	40
3.5.	Uji Hipotesis.....	40
3.5.1.	Analisa Regresi Berganda.....	41
3.5.2.	Uji Simultan (Uji F)	42
3.5.3.	Uji Parsial (Uji T).....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		44
4.1	Hasil Penelitian	44
4.1.1	Analisis Deskriptif	44
4.1.2.	Uji Asumsi Klasik.....	48
4.1.2.1.	Uji Normalitas.....	48
4.1.2.2.	Uji Multikolinearitas.....	49
4.1.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	50
4.1.2.4.	Uji Autokorelasi.....	51
4.1.3.	Uji Hipotesis	52
4.1.3.1.	Uji Regresi Linear Berganda	52
4.1.3.2.	Uji Simultan (Uji F)	53
4.1.3.3.	Uji Parsial (Uji t).....	54

4.2. Pembahasan Penelitian.....	56
4.2.1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	56
4.2.2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	58
4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	59
4.2.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	59
4.2.5. Pengaruh Penyampaian Media terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	60
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
Lampiran 1	72
Lampiran 2	75

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.1. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	44
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.6. Hasil Uji R^2	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Simultan (uji f)	53
Tabel 4.8. Hasil Uji Parsial (uji t)	54
Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini perusahaan diminta supaya senantiasa dapat untuk terus bersaing dalam ketatnya persaingan di pasar global. Salah satu pilihan yang bisa dilakukan perusahaan supaya dapat bersaing yakni dengan melaksanakan kegiatan yang tidak hanya terfokus dalam membagikan kontribusi pada perusahaan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi kepada khalayak dan lingkungan sekitar. Khalayak dan lingkungan mempunyai ikatan yang terikat dengan perusahaan sekitar dalam hal pelaksanaan kegiatan yang bersifat positif terutama kualitas kehidupan masyarakat. Perusahaan berkomitmen besar untuk memahaminya tanggungjawabnya bukan hanya kepada para pemegang saham (*shareholder*), namun lebih luas lagi. Perusahaan mendorong kegiatan positif bagi publik dan lingkungan di sekitarnya sehingga secara tidak langsung akan tercipta perusahaan yang mempunyai kontribusi atas kepeduliannya terhadap lingkungan. Salah satu wujud kegiatan positif perusahaan adalah ketika perusahaan merealisasikan praktik tanggungjawab sosial perusahaan atau dikenal istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang membebaskan perusahaan dari segala tanggungjawab berdasarkan *single bottom line*, yang artinya nilai-nilai perusahaan hanya tercermin dalam data keuangannya. Persepsi pentingnya CSR didasarkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki

kewajiban ekonomi dan hukum terhadap pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*). CSR menunjukkan bahwa tanggungjawab perusahaan harus didasarkan pada *triple bottom line* diantaranya tanggungjawab perusahaan pada aspek keuangan, lingkungan dan sosial (Rustiarini & Akuntansi, 2011). *Triple bottom line reporting* adalah laporan yang memberikan informasi tentang kinerja kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan organisasi. Jika prinsip pelaporan akhir *triple bottom line* dapat diterapkan dengan benar, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi tanggungjawabnya tidak hanya melakukan kegiatan ekonomi tetapi juga untuk melakukan kegiatan sosial dan lingkungan mereka.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah konsep yang mengatakan bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki bermacam wujud tanggungjawab terhadap segala pemangku kepentingannya, antara lain yaitu konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas serta lingkungan dalam semua kegiatan operasional perusahaan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR perusahaan berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan” dimana harus membuat keputusan berdasarkan tidak hanya pada imbasnya terhadap aspek ekonomi, tetapi juga pada imbas sosial dan lingkungan yang berasal dari keputusannya, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Oleh sebab itu, CSR ialah kontribusi perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan dengan cara manajemen imbas terhadap segala pemangku kepentingan. Dengan demikian, konsep CSR diharapkan dapat meminimalisir kerusakan yang terjadi yang diakibatkan oleh kegiatan produksi

perusahaan (Prayitno, 2015). Banyak dampak yang terjadi dari keberadaan perusahaan di masyarakat, dimana telah menyadarkan masyarakat di seluruh dunia bahwa sumber daya alam adalah sumber daya yang terbatas dan oleh karena itu pembangunan ekonomi harus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga perusahaan dalam rangka kegiatannya harus menggunakan sumber daya secara efisien. Dan memastikan bahwa arus tersebut tidak habis sehingga masih bisa digunakan di masa mendatang. Dengan konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) pelaksanaan kegiatan CSR menjadi lebih terstruktur, setidaknya perusahaan harus melakukan upaya untuk mengimplementasikan konsep ini.

CSR dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya ukuran perusahaan, *leverage*, dewan komisaris, struktur kepemilikan serta penyampaian media. Ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR tercermin dalam teori keagenan yang menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang signifikan, sehingga perusahaan besar akan mengungkapkan lebih banyak informasi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Namun tidak semua studi mendukung hubungan antara ukuran perusahaan dengan CSR (Reni & Anggraini, 2006). *Leverage* memberikan informasi tentang struktur modal dari perusahaan, dimana dapat melihat tingkat risiko kredit macet. Semakin besar *leverage*, semakin besar kemungkinan perusahaan akan gagal membayar kontrak utangnya, sehingga manajer akan mencoba melaporkan laba saat ini lebih tinggi daripada laba masa depan. Perusahaan dengan rasio utang yang tinggi akan mengungkapkan lebih sedikit CSR untuk menyampaikan laba lancar yang lebih

tinggi (Sembiring, 2006). Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR adalah dewan direksi. Mengingat kekuasaan yang dimilikinya, dewan dapat memberikan imbas yang cukup untuk memberikan tekanan pada manajemen untuk mengungkapkan CSR. Oleh karena itu, perusahaan dengan jumlah direksi yang besar akan mengungkapkan lebih banyak CSR. Hal ini sesuai dengan hasil dari penelitian Hadi dan Arifin (2002) yang dikutip dalam jurnal Fahrizqi (2017) yang menunjukkan bahwa rasio direksi independen berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah struktur kepemilikan. Tamba (2011) dalam studinya, mengatakan bahwa struktur kepemilikan suatu perusahaan ditentukan dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dapat berupa swasta, nirlaba, publik, atau asing. Tingkat belanja CSR yang tinggi memberikan dampak positif dan menguntungkan bagi manajemen, khususnya pemegang saham umum. Namun bagi pemegang saham individu, hal ini dianggap merugikan dan dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perbedaan ini dapat mempengaruhi pengungkapan CSR suatu perusahaan. Semakin banyak informasi yang dibutuhkan masyarakat umum tentang suatu perusahaan, semakin lengkap informasi tersebut akan diungkapkan oleh perusahaan.

Terakhir faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah penyampaian media. Internet merupakan jaringan global dan situs web yang dapat menjadi media periklanan yang sangat efektif, serta alat pemasaran yang kuat. Banyak perusahaan membuat website yang didesain dengan tujuan menjadi media

untuk meningkatkan *awareness* perusahaan serta menyampaikan informasi secara luas terhadap para pengguna informasi. Sari (2012) dalam penelitiannya mengatakan bahwa perusahaan dapat mempublikasikan kegiatan CSR melalui media, termasuk internet (website) yang merupakan media yang paling efektif yang digunakan karena pengguna internet makin hari makin bertambah.

Pelaksanaan pengungkapan informasi CSR di Indonesia diatur dalam paragraph 9 PSAK No.01 (Revisi 2019) menyatakan bahwa *“perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement) khususnya bagi bidang industri yang dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”* (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Regulasi CSR juga tertuang dalam Perpres No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. PP ini memberlakukan ketentuan Pasal 40 dan 74 UU 2007. Berdasarkan keputusan ini, perusahaan yang melakukan kegiatan usaha di dalam atau terkait dengan sumber daya alam harus memikul tanggung jawab sosial dan lingkungan (PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA, 2019). Selain itu, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 47 Tahun 2007 wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kecuali bagi perusahaan yang menyampaikan laporan tahunan berdasarkan Pasal 66 (2c) (Stanton et al., 2007).

Di Indonesia sendiri, pelaksanaan CSR pun masih dalam tahap insentif, dimana digunakan untuk memuaskan kebutuhan yang dirasakan daripada kebutuhan paling mendasar masyarakat. Hal ini dikarenakan banyak perusahaan yang tidak memahami pentingnya mengetahui dan memenuhi kebutuhan paling mendasar masyarakat melalui implementasi CSR yang baik. Jika tidak ditangani dengan baik, akan membuat masalah baru karena masalah yang seharusnya diperbaiki belum terselesaikan di perusahaan. Ini adalah tren perusahaan yang memberikan donasi ke masyarakat meskipun hal tersebut tidak sesuai untuk mendidik atau mengembangkan masyarakat, yang ada malah akan menciptakan ketergantungan masyarakat pada perusahaan. Perusahaan harus menanamkan bahwa masyarakat perlu tumbuh untuk dirinya sendiri atau untuk wilayahnya. Hal ini bertujuan agar masyarakat hidup dengan kualitas yang lebih baik, sehingga perusahaan dan juga masyarakat ikut serta dalam berkembang bersama.

Kasus-kasus terkait CSR juga banyak terjadi di Indonesia. Diantaranya adalah kasus pencemaran air yang diakibatkan oleh PT Holcim di Tuban tahun 2012, kasus pencemaran air dari mitra PT Timah di Bangka tahun 2011, kasus pencemaran udara dari PT Gudang Garam di Kediri tahun 2010, kasus lumpur panas Sidoarjo akibat dari kegagalan pengeboran minyak PT Lapindo Brantas tahun 2008, tumpahan minyak di Dumai yang disebabkan oleh PT Kreasi Jaya ditahun 2016. Kasus lain terjadi di perusahaan Indonesia yang diproduksi oleh anak perusahaan PT Indofood atau PT PP London Sumatera. Pelanggaran yang dilakukan adalah penggunaan anak dibawah umur, pelanggaran kesehatan dan

keselamatan karyawan serta ancaman dan upah yang tidak mencukupi (Florida et al., 2012).

Kasus lainnya melibatkan perusahaan manufaktur, yakni PT Tjiwi Kimia. Awal tahun 2014, masyarakat sekitar PT Tjiwi Kimia mulai resah dengan pencemaran dan kerusakan sungai. Hal ini disebabkan pengolahan limbah cair melebihi baku mutu seperti BOD 209 mg/l standarnya hanya 150mg/l, COD 823 mg/l standarnya hanya 300 mg/l, TSS 883 mg/l yang standarnya hanya 200 mg/l dan terdeteksinya kandungan amoniak (NH₃) yang relatif tinggi di outlet hilir PT Tjiwi Kimia di kawasan Balongbendo. Akibat pencemaran ini, sungai Kanal di Mangetan mengeluarkan aroma minyak tanah, dimana air dari sungai Kanal tersebut digunakan sebagai bahan baku warga seperti di Desa Jeruk Legi, Desa Tambang, Desa Bakungsukodani dan Desa Tanjungsari dan juga terjadi hasil panen ikan keramba yang gagal (Surabaya.Tribunnews.Com/2014/05/07/).

Dari contoh-contoh di atas, terlihat bahwa perusahaan seharusnya tidak hanya mementingkan keuntungan semata tanpa mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan. Tindakan tersebut akan berdampak pada perusahaan itu sendiri, citra perusahaan akan memburuk bahkan dapat menghentikan operasional perusahaan. Kegiatan CSR harus diperhatikan tidak hanya untuk tujuan perusahaan yang memperoleh keuntungan saja tetapi juga harus dapat menjaga hubungan baik dengan *stakeholders*.

Struktur kepemilikan suatu perusahaan menyatakan bahwa adalah tanggung jawab dan kewajiban Anda untuk mengoperasikan dan memelihara bisnis Anda sebagai pemilik bisnis (Annisa & Nazar, 2015). Struktur kepemilikan

adalah pemisahan antara pemilik bisnis dan pemimpin bisnis. Pemilik atau pemegang saham adalah seseorang yang memahami modal perusahaan, dan manajer diangkat dan disetujui oleh pemilik untuk menentukan jalannya perusahaan dengan harapan manajer akan bekerja untuk kepentingan pemilik. Perbedaan kepemilikan investor dapat mempengaruhi kecukupan pengungkapan informasi dalam suatu perusahaan (Sari, 2012).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai dampak struktur kepemilikan terhadap pengungkapan CSR. Sebuah studi oleh Soliman, et.al (2012) dalam Edison (2017) menunjukkan hubungan yang signifikan antara struktur kepemilikan dan pengungkapan CSR pada 43 sampel dari Mesir. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rustiarini & Akuntansi, 2011) mengatakan bahwa adanya pengaruh antara kepemilikan asing dengan pengungkapan CSR dengan menggunakan 56 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008.

Penelitian ini menambahkan variabel baru yaitu penyampaian media sebagai salah satu faktor yang mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR karena kegiatan ini adalah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Penyampaian media mungkin dapat mencerminkan status perusahaan sehubungan dengan pengungkapan CSR. Media dapat diakses oleh semua pihak, termasuk investor, pemerintah dan publik dapat melihat berbagai informasi diwebsite resmi perusahaan. Melalui penyampaian media ini, dapat terjalin dialog langsung antara semua pihak yang berhubungan dengan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan transparansi perusahaan mengenai penyampaian informasi

perusahaan, investor, laporan keuangan serta informasi mengenai pengungkapan CSR.

Berlandaskan fenomena serta hasil riset terdahulu, perlu dikaji ulang hubungan antara struktur kepemilikan dan pengungkapan CSR. Adanya hasil yang tidak signifikan dari riset-riset sebelumnya menjadikan pertanyaan sebagai bahan kajian yang penting. Penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Alasan memilih perusahaan manufaktur sebagai objek yang diteliti dikarenakan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang paling banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dimana aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan manufaktur akan menghasilkan limbah yang dapat mencemari lingkungan. Tidak hanya itu, dalam proses produksi mewajibkan perusahaan memiliki tenaga kerja di bagian produksi yang berkaitan erat dengan keselamatan dan kesejahteraan kerja.

Populasi yang digunakan dalam survei ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur, dan sampel yang diperoleh terdiri dari 61 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti hendak melakukan penelitian kembali dengan mengambil judul yaitu **“Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Penyampaian Media Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Perusahaan Manufaktur Dalam Laporan Tahunan 2018-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian adalah

- a. Apakah kepemilikan manajerial mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility* ?
- b. Apakah kepemilikan institusional mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*?
- c. Apakah kepemilikan publik mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*?
- d. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*?
- e. Apakah penyampaian media mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji secara empiris kepemilikan manajerial berpengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
- b. Untuk menguji secara empiris kepemilikan institusional berpengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
- c. Untuk menguji secara empiris kepemilikan publik berpengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.
- d. Untuk menguji secara empiris ukuran perusahaan berpengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.

- e. Untuk menguji secara empiris penyampaian media berpengaruh pada pengungkapan *corporate social responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, B. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Pada Bank Di Indonesia Periode Tahun 2007-2008). *Business*, 219–242.
- Adnantara, K. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Dan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(2), 107–113.
- Annisa, I. N., & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dengan Variabel Kontrol Profitabilitas , Umur , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2011-2013). *E-Proceeding of Management*, 2(1), 313–322.
- Dan, K. M. (2020). *KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP RETURN SAHAM*.
- Danu Candra Indrawan. (2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Universitas Diponegoro Semarang 2011. 2011*.
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Bisma*, 11(2), 164.
- Ekonomika, F., Bisnis, D. A. N., & Diponegoro, U. (2012). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN*.

Erawati, T., & Sari, L. indah. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL , UKURAN PERUSAHAAN, MANAJEMEN LABA DAN KOMITE AUDIT TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR (Studi Empiris Perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage Yang Tercantum Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019).

Fahrizqi, A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Disability and Rehabilitation*, 20(1), 87–108. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2018.05.002%0A>

Fama, E. F., Jensen, M. C., Journal, S., & A, P. P. (2009). *Separation of Ownership and Control SEPARATION OF OWNERSHIP AND CONTROL*

Florida, N., López, C., & Pocomucha, V. (2012). *CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 2(2), 35–43.

Ghozali, I. 2006. A. A. M. dengan P. S. C., & Semarang, ke I. B. P. U. D. (n.d.). *No Title*.

Hasibuan, M. R. (2001). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) dalam Laporan Tahunan Emiten di BEJ dan BES, Tesis, Universitas Diponegoro*.

Hitipeuw, S. D., & Kuntari, Y. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas, dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 40–51.

<https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.135>

<https://surabaya.tribunnews.com/2014/05/07/tjiwi-kimia-dilaporkan-ke-bllh-terkait-dugaan-pembuangan-limbah>. (n.d.).

Ii, B. A. B. (2014). *Tabel 2.1 Perbandingan penelitian*.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Penyajian Laporan Keuangan. Penyajian Laporan Keungan, 1, 24*.

<https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjboYLY75jNAhVBp5QKHTPVCE0QFggZMAA&url>

<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2011/04/ED-PSAK->

Junia, N., Rasuli, M., & Diyanto, V. (2016). PENGARUH MORALITAS APARAT, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1623–1637.

Kahl, J. D. W., Kulkarni, R., Jenamani, R. K., Pithani, P., Konwar, M., Nigam, N., Ghude, S. D., Types, A., Properties, O., Phase, G., Phase, C., Particles, S., Aerosols, A., Particles, P., Activity, C., France, O. B., France, C. G., Germany, C. H., Uk, A. J., ... Salma, I. (2019).

Ngadiman, N., & Puspitasari, C. (2017). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.

<https://doi.org/10.24912/ja.v18i3.273>

Patricia, M. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Set Kesempatan Investasi, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Kebijakan Utang Perusahaan. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.

Pearce II, J. A. dan R. R. B. J. (2008). *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan pengendalian*.

PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA. (2019). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Pohan, H. T. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusi, Rasio Tobin Q, Akrua Pilihan, Tarif Efektif Pajak, Dan Biaya Pajak Ditunda Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Publik. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 4(2), 113.

<https://doi.org/10.25105/jipak.v4i2.4464>

Prayitno, U. S. (2015). *Coorporate Social Responsibility Konsep, Strategi, Dan Implementasi*.

- Priyant, H., Pack, P. D. F., Hutang, P., Kepemilikan, D. A. N., Nilai, E., Pada, P., St, P., Ur, R., Manajerial, K., Nilai, E., & Pada, P. (n.d.). *Pengaruh-hutang-dan-kepemilikan-*.
- Pustaka, K., & Dan, K. P. (2015). *Bab ii kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis 2.1*. 17–58.
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (n.d.). *No Title*. 18–61.
- Rachim, N., Fahria, R., & Darmastuti, D. (2021). Pengaruh media exposure, kinerja keuangan, dan tax avoidance terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *Business Management, Economic, and Accounting* , 2(Idx), 915–927.
- Reni, F., & Anggraini, R. (2006). Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)*, 21, 23–26.
- RINA FATKHIYATUR RIFQIYAH. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Publik Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas*, 1–13.
- Rustiarini, N. I. W., & Akuntansi, J. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah*

Akuntansi Dan Bisnis, 6(1).

Sari, R. A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i2.1002>

Sembiring, E. R. (2006). JMAKSI_Jan_2006_05_Edy_Rismanda_Sembiring.pdf. In *Maksi* (Vol. 6).

Stanton, W. J., Etzel, M. J., & Walker, B. J. (2007).

Tamba, E. G. H. (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacturing Secondary Sectors yang Listing di BEI tahun 2009). *Skripsi*, 1–110.

Tanihatu, A. R. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Maneksi*, 5(1), 6–11.

Watung, R., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 518–529. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13108>

Wien Ika Permatasari. (2010). No Title. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen*,

*Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap
Dependen: Nilai Perusahaan.*

Yanti, N. L. E. K., Made, E. D., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 43

